

## **Analisis Kinerja Pelaporan Pengurus Barang Pengguna Berdasarkan Penerapan Aplikasi Pengolahan Data Barang**

Purnomo Aji  
Teknologi Informasi  
purnomoaji@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini menghasilkan suatu aplikasi pengolah data bahan habis pakai (BHP) yang merupakan sistem terkomputerisasi untuk membantu proses pengolahan data yang berkaitan dengan data penerimaan barang, data pengeluaran barang, kartu stok, laporan penerimaan, laporan pengeluaran, rekapitulasi laporan. semester dan tahunan serta melihat besarnya dampak penerapannya terhadap kinerja pelaporan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanatori. Dengan mengadopsi teori penerimaan pengguna, penelitian ini merumuskan hipotesis bahwa terdapat pengaruh dari penerapan aplikasi pengolahan data Barang Konsumsi terhadap kinerja pelaporan Pengelolaan Barang Pengguna. Metode penelitian ini meliputi penyusunan operasional variabel, pengumpulan data dan observasi, penentuan hipotesis, penyusunan dan pengujian instrumen, penyebaran kuesioner kepada 7 responden. Instrumen dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan uji validitas dan reliabilitas. Variabel aplikasi untuk aplikasi pengolah data dipecah menjadi 3 variabel operasional yaitu variabel Application Complexity, variabel Application Utilation, variabel Application Features dan design, dan variabel Application Quality. Dimana berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Kompleksitas Aplikasi dan Kualitas Aplikasi berpengaruh terhadap Kinerja Pelaporan, sedangkan variabel Utilisasi Aplikasi, Fitur dan Desain Aplikasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pelaporan.

**Kata kunci** : Aplikasi, Barang, Data Barang

---

### **PENDAHULUAN**

Sebagai salah satu unit dalam pemerintahan, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD HAM) Haji Abdul Manan Simatupang (RSUD HAM) Kisaran menjalankan fungsi operasionalnya dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan menjamin ketersediaan barang atau peralatan yang dibutuhkan pegawai untuk menunjang kegiatan operasional sehingga bahwa ketersediaan selalu tersedia (Dewi et al., 2021b; Hakim & Darwis, 2016; Oktavia, 2017; A. D. Saputra & Borman, 2020). Barang dan perlengkapan dengan tingkat kebutuhan sehari-hari yang sangat tinggi merupakan barang konsumsi. Barang habis pakai adalah barang yang hanya dapat digunakan sekali dan setelah itu fungsi barang tersebut akan habis, seperti bahan medis habis pakai seperti obat-obatan, alat suntik, bahan habis pakai non medis seperti alat tulis kantor, bahan cetakan, bahan pembersih rumah tangga bahan listrik (Puspitasari & Budiman, 2021; R. P. Setiawan & Muhaqiqin, 2021; Sinaga, 2017).

Penatausahaan barang habis pakai dikelola oleh bagian Pengelolaan Barang Pengguna Rumah Sakit HAMS Kisaran (Ariyanti et al., 2020; Ria & Budiman, 2021; Vidiyanti & Darwis, 2020). Pengelola Barang Pengguna dalam penatausahaan barang tidak hanya menyimpan barang tetapi juga melaksanakan tugas pencatatan barang masuk, pencatatan barang keluar, pendataan sisa persediaan dan pembuatan dokumen pelaporan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri

Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis (Manalu & Setyadi, 2010; Rahmansyah & Darwis, 2020; M Ramdhani Yanuarsyah et al., 2021). Pengelolaan Barang Milik Daerah. Dengan menjaga persediaan bahan habis pakai untuk kebutuhan operasional, diharapkan setiap permintaan dari setiap bagian dapat terpenuhi sehingga memudahkan aktivitas pengguna barang dan dapat menghindari kekurangan persediaan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan bahan habis pakai yang baik (Ariyanti, 2020; Rahmadani et al., 2020; Reza & Putra, 2021).

Selama ini pengolahan data bahan habis pakai masih dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Asahan (Audrilia & Budiman, 2020; Jasmin, 2021; D. Setiawan, 2018). Dalam pencatatan data barang masuk, data barang keluar dan perhitungan sisa persediaan sering terjadi perbedaan jumlah perhitungan dengan persediaan yang ada sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam memperkirakan jumlah perencanaan pengadaan barang selanjutnya (Novitasari et al., 2021; Pratiwi et al., 2021; Yusmaida et al., 2020). Begitu juga dalam pembuatan laporan yang memakan waktu lama, karena Pengelola Barang Pengguna harus memeriksa kembali barang yang masuk dan keluar sesuai dengan pencatatan dan realisasinya (Hamidy & Octaviansyah, 2011; Nisa & Samsugi, 2020; M R Yanuarsyah et al., 2021).

Dengan begitu banyaknya laporan yang harus dibuat, maka pembuatan laporan ini menyita banyak waktu dan membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi, apalagi di dalam RSUD HAMS jenis BHP yang digunakan cukup banyak (Abidin et al., 2022; Nugroho et al., 2016; Wantoro, 2020). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menduga bahwa sistem informasi berupa aplikasi pengolahan data Barang Habis Pakai dapat membantu Pengurus Barang Pengguna dalam mengelola data barang habis pakai sehingga pengelolaan data bisa menjadi lebih cepat, lebih akurat dan lebih efektif sehingga nantinya akan dapat meningkatkan kinerja dari pelaporan (Anggraini et al., 2020; Ismatullah & Adrian, 2021; Suri & Puspaningrum, 2020).

Karlana dan Sudarmadi menuliskan bahwa dengan adanya aplikasi sistem pengadaan barang ATK yang sudah terintegrasi akan memudahkan pengguna dalam mengakses aplikasi tersebut (Arbiansyah & Kristianto, 2010; A. Saputra & Puspaningrum, 2021; M. P. Sari et al., 2021). Nurfitriya menyebutkan bahwa dengan menggunakan aplikasi sistem pengendalian internal dapat mengontrol pengolahan dan permintaan barang habis pakai pada bagian gudang sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem tersebut layak digunakan (Damayanti, 2019; Fitriyana & Sucipto, 2020; Sulastio et al., 2021). Hasil penelitian Mahayuddin dan Jeanny menunjukkan bahwa evaluasi sistem informasi manajemen barang milik daerah di kabupaten Majene secara teknis, operasional dan ekonomis memberikan dampak yang cukup signifikan baik dari efektivitas, efisiensi waktu dan efisiensi dana (Pratama & Priandika, 2020; Rauf & Prastowo, 2021; Sofa et al., 2020). Primasari mendapati bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara efektivitas sistem informasi keuangan daerah dengan kinerja pegawai dan terdapat pengaruh moderat antara efektivitas sistem informasi keuangan terhadap kinerja pegawai dengan kualitas pelaporan keuangan sebagai variabel intervensi (Dewi et al., 2021a; Dinasari et al., 2020; R. Sari et al., 2021). Igbaria dan Tan dalam penelitiannya menemukan bahwa kepuasan pengguna atas teknologi informasi memiliki efek langsung atas kinerja (Hidayat, 2014; Rahmanto et al., 2020; Rasyid, 2017).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Aplikasi Pemrosesan Data Habis Pakai**

Sistem informasi pengolahan data bahan habis pakai di Rumah Sakit HAMS Kisaran merupakan aplikasi program pengolahan data yang berkaitan dengan data penerimaan barang, data pengeluaran barang, kartu stok, laporan penerimaan, laporan pengeluaran, rekapitulasi laporan semester dan laporan tahunan. Sistem informasi ini merupakan bentuk pengembangan dari sistem yang sedang berjalan, dimana akan dibangun suatu sistem yang mampu mempercepat pekerjaan Pengelola Barang Pengguna dan mengefisienkan waktu yang digunakan dalam pengolahan data bahan habis pakai (Huda & Fernando, 2021; Ichsan et al., 2020; Kumala et al., 2020).

### **Kinerja**

Performance atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses menurut Nurlaila. Menurut Luthans, pendekatan perilaku dalam manajemen, kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan. Menurut Mangkunagara, kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Oleh Rivai dan Basri, kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Anestiviya et al., 2021; Handoko & Neneng, 2021; Suryani & Ardian, 2020; Tristiaratri et al., 2017).

### **Laporan Pengurus Barang Pengguna**

Salah satu tugas pengurus barang pada suatu SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) atau UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) adalah penatausahaan barang pakai habis dan barang persediaan selain barang inventaris/ aset. Tugas pengurus barang dalam menatausahakan barang- barang tersebut tidak hanya menyimpan dan mendata pemakaian dan sisa stok yang ada, tetapi juga membuat dokumen-dokumen lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 (3) tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah.

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai RS HAMS Kisaran, pengelola barang dan keuangan serta program yang berjumlah 7 (tujuh) orang. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini sampel jenuh diambil dengan menggunakan seluruh populasi sebanyak 7 (tujuh) orang. Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel ketika semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan ketika populasi relatif kecil.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan skala likert 1 – 5, dimana nilai 1 menunjukkan nilai terendah dan 5 menunjukkan nilai tertinggi seperti pada tabel 1. Instrumen penelitian ini

terlebih dahulu diuji validitas menggunakan metode Bivariate Pearson dan reliabilitasnya menggunakan metode Cronbach's Alpha, menggunakan aplikasi SPSS 25.

## **METODE**

Penelitian ini melalui 2 tahap yaitu tahap pembuatan aplikasi pengolahan data bahan habis pakai dan dilanjutkan dengan explanatory research untuk melihat pengaruh penerapan aplikasi terhadap kinerja pelaporan. Pada tahap pertama, peneliti didampingi oleh seorang programmer dalam merancang dan mengimplementasikan aplikasi. Pada tahap kedua yaitu tahap implementasi, peneliti melakukan observasi langsung dan survei dengan menggunakan instrumen angket. Hasil pengumpulan data dianalisis menggunakan uji statistik untuk memperoleh kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pengujian validitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Nilai koefisien korelasi antara tiap item dengan skor total dibandingkan dengan rtabel Pearson product moment pada signifikansi 5% dengan uji 2 sisi dan  $N = 7$  diperoleh rtabel sebesar 0.7545. Dari hasil uji validitas untuk variabel Kompleksitas Aplikasi seperti terlihat pada tabel 2 bahwa semua nilai korelasi di atas nilai rtabel sehingga seluruh item dinyatakan valid. Untuk pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's alpha. Dari hasil pengujian diperoleh nilai korelasi Cronbach's Alpha sebesar 0.886. Nilai korelasi Cronbach Alpha yang dianggap acceptable adalah 0.7 sampai 0.8.

Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel Kompleksitas Aplikasi, Pemanfaatan Aplikasi, Fitur dan Desain Aplikasi, Kualitas Aplikasi dan Kinerja Pelaporan, dapat dinyatakan handal atau dipercaya sebagai alat ukuran variabel.

### **Hasil Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini digunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan kriteria membandingkan nilai probabilitas dengan signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas  $> 5\%$  maka data disebut berdistribusi normal. Dari hasil output pada tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikansi (uji 2 sisi) sebesar 0.2. Karena signifikansi 0,173 lebih dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal.

### **Kompleksitas Aplikasi Mempengaruhi Kinerja Pelaporan**

H1: Kompleksitas Aplikasi Mempengaruhi Kinerja Pelaporan. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji-t untuk variabel Application Complexity (X1), dari tabel 10 diperoleh nilai probabilitas 0,016, dimana nilai probabilitas  $< 0,05$  tingkat signifikansi, maka H1 diterima. Kesimpulannya adalah variabel Kompleksitas Aplikasi (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Pelaporan (Y). Semakin tinggi tingkat kompleksitas aplikasi, semakin tinggi dampaknya terhadap kinerja pelaporan. Dimana korelasi variabel Application Complexity berbanding

terbalik dengan Reporting Performance. Sehingga jika Application Complexity semakin tinggi maka akan menyebabkan penurunan Reporting Performance. Hal ini dapat disebabkan karena pengguna kesulitan memahami penggunaan aplikasi yang semakin kompleks, sehingga menyebabkan target pencapaian pekerjaan tidak tercapai sesuai yang ditentukan, dan akan mempengaruhi kinerja pelaporan.

### **Pemanfaatan Aplikasi, Fitur dan Desain Aplikasi mempengaruhi Kinerja Pelaporan**

H2: Pemanfaatan Aplikasi, Fitur dan Desain Aplikasi berpengaruh terhadap Kinerja Pelaporan. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji t untuk variabel Application Complexity (X2), dari tabel 8 nilai probabilitas adalah 0,379, dimana nilai probabilitas  $> 0,05$  tingkat signifikansi, maka H2 ditolak. Kesimpulannya adalah variabel Utilisasi Aplikasi, Fitur dan Desain Aplikasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pelaporan (Y). Kondisi di lapangan, sebagai hasil observasi, menunjukkan bahwa aplikasi ini memang suatu keharusan untuk rutinitas sehari-hari. Desain dan fitur yang menarik juga dianggap biasa oleh pengguna dan tidak memberikan dorongan lebih untuk membuat pengguna lebih aktif dalam menggunakan aplikasi.

### **Kualitas Aplikasi Mempengaruhi Kinerja Pelaporan**

H3 : Kualitas Aplikasi berpengaruh terhadap Kinerja Pelaporan. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji-t untuk variabel Application Complexity (X3), dari tabel 8 nilai probabilitas adalah 0,000, dimana nilai probabilitas  $< 0,05$  tingkat signifikansi, maka H3 diterima. Kesimpulannya adalah variabel Kualitas Aplikasi (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Pelaporan (Y). Berdasarkan observasi lapangan, Kualitas Aplikasi tercermin dari minimnya kesalahan yang dilakukan pengguna dalam pelaporan, dibandingkan sebelum menggunakan aplikasi. Terlihat juga bahwa aplikasi ini sangat menghemat waktu dalam pembuatan laporan, mempercepat perhitungan sisa persediaan dan juga dapat dengan mudah melacak pengeluaran barang yang berlebihan dibandingkan dengan bekerja secara manual sebelum menggunakan aplikasi. Hal ini mendukung penelitian Widodo [16] yang menemukan bahwa kualitas sistem aplikasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dalam penelitian ini, kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator kinerja. Pengguna memberikan gambaran bahwa aplikasi ini dapat digunakan oleh siapa saja meskipun pengguna tidak terlalu melek komputer. Pengguna menyatakan sangat terbantu dengan implementasi aplikasi ini.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) variabel bebas yaitu variabel Application Complexity dan variabel Application Quality yang mempengaruhi Reporting Performance. Sedangkan variabel Utilisasi Aplikasi, fitur dan desain tidak berpengaruh terhadap kinerja. Namun secara keseluruhan, hasil uji statistik menggambarkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh sebesar 99,8% terhadap kinerja pelaporan. Sehingga dapat dikatakan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja pelaporan, dimana selisih 0.2% merupakan nilai yang sangat kecil dan dapat dikatakan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi variabel kinerja pelaporan ini.

### **Hasil Uji Multikolinearitas**

Kriteria pengujian multikolinearitas adalah melihat nilai inflation factor (Value Inflation Factor) pada model regresi. Jika  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas [15]. Berdasarkan hasil output SPSS, diketahui nilai VIF dari variabel bebas seluruhnya lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas yang artinya semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling bebas.

### **Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dari output SPSS diperoleh bahwa nilai signifikansi variabel Kompleksitas Aplikasi, variabel Pemanfaatan Aplikasi, Fitur dan Desain Aplikasi, variabel Kualitas Aplikasi besarnya lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi. Juga terlihat pada grafik scatterplot pada gambar 3 menunjukkan penyebaran secara acak dan menyebar di atas juga di bawah angka 0 pada sumbu Y. Gambar penyebaran ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak dipakai untuk memprediksi Kinerja Pelaporan Pengurus Barang Pengguna berdasarkan masukan dari ketiga variabel bebasnya.

### **Hasil Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur persentase besarnya pengaruh ketiga variabel bebas yaitu variabel Kompleksitas Aplikasi, variabel Pemanfaatan Aplikasi, Fitur dan Desain Aplikasi, variabel kualitas aplikasi terhadap variabel terikat yaitu variabel Kinerja Pelaporan. Dari hasil pengukuran seperti terlihat pada tabel 10, besarnya  $R^2$  sebesar 0,998 (99,8 %). Artinya bahwa kinerja pelaporan 99,8 % dipengaruhi oleh ketiga variabel Kompleksitas Aplikasi, variabel Pemanfaatan Aplikasi, Fitur dan Desain Aplikasi, variabel Kualitas Aplikasi. Sehingga bisa dikatakan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Pelaporan, dimana selisih 0,2 % adalah nilai yang sangat kecil dan dapat dianggap tidak ada faktor lain yang mempengaruhi variabel Kinerja Pelaporan ini.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dihasilkannya satu aplikasi pengolahan data barang habis pakai dan telah diimplementasikan untuk membantu Pengurus Barang Pengguna dalam menatausahakan barang habis pakai masuk dan keluar serta memberikan laporan akhir persediaan bulanan, semesteran atau tahunan. Penerapan aplikasi pengolahan data barang habis pakai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Pelaporan pengurus barang pengguna. Hasil korelasi variabel operasional Kompleksitas Aplikasi menunjukkan jika Kompleksitas Aplikasi semakin tinggi akan menyebabkan penurunan Kinerja Pelaporan. Secara parsial, variabel Kompleksitas Aplikasi, dan variabel Kualitas Aplikasi, memiliki pengaruh terhadap Kinerja Pelaporan. Sedangkan variabel Pemanfaatan Aplikasi, Fitur dan Desain tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Pelaporan. Saran untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut selain membuat penyederhanaan kemudahan penggunaan dan pemahaman aplikasi, ke depannya aplikasi dibangun tidak hanya pada pengelolaan barang habis pakai tetapi juga untuk inventarisir aset.

### **REFERENSI**

Abidin, Z., Amelia, D., & Aguss, R. M. (2022). *PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK*

- MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1 LIMAU*. 3(1), 43–48.
- Anestiviya, V., Ferico, A., & Pasaribu, O. (2021). Analisis Pola Menggunakan Metode C4.5 Untuk Peminatan Jurusan Siswa Berdasarkan Kurikulum (Studi Kasus : Sman 1 Natar). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(1), 80–85. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Anggraini, Y., Pasha, D., & Damayanti, D. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPEDA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 64–70.
- Arbiansyah, G., & Kristianto, D. (2010). Pemetaan Model Tata Kelola Teknologi Informasi Yang Menunjang Strategi Dan Visi Organisasi Di Indonesia Pada Bank Swasta Xyz. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Ariyanti, L. (2020). Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 1(1), 90–96.
- Ariyanti, L., Satria, M. N. D., & Alita, D. (2020). Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 90–96.
- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1–12.
- Damayanti, N. N. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(4).
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021a). Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul'Ulum. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021b). DASHBOARD INTERAKTIF UNTUK SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN MAZROATUL'ULUM. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Dinasari, W., Budiman, A., & Megawaty, D. A. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ABSENSI GURU BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS: SD NEGERI 3 TANGKIT SERDANG). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 50–57.
- Fitriyana, F., & Sucipto, A. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN OLEH SALES MARKETING PADA PT ERLANGGA MAHAMERU. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 105–110.
- Hakim, U. P., & Darwis, D. (2016). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi (Emis) Menggunakan Framework Cobit 5 Pt Tdm Bandarlampung. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 14–19.
- Hamidy, F., & Octaviansyah, A. F. (2011). Rancangan Sistem Informasi Ikhtisar Kas Berbasis Web Pada Masjid Ulul Albaab Bataranila Di Lampung Selatan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Handoko, M. R., & Neneng, N. (2021). SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT SELAMA KEHAMILAN MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES BERBASIS WEB. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 50–58.
- Hidayat, R. (2014). Sistem Informasi Ekspedisi Barang Dengan Metode E-CRM Untuk

- Meningkatkan Pelayanan Pelanggan. *Sisfotek Global*.
- Huda, A. M. S., & Fernando, Y. (2021). E-TICKETING PENJUALAN TIKET EVENT MUSIK DI WILAYAH LAMPUNG PADA KARCISMU MENGGUNAKAN LIBRARY REACTJS. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 96–103.
- Ichsan, A., Najib, M., & Ulum, F. (2020). Sistem Informasi Geografis Toko Distro Berdasarkan Rating Kota Bandar Lampung Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 71–79.
- Ismatullah, H., & Adrian, Q. J. (2021). Implementasi Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Ikatan Keluarga Alumni Santri Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa* ..., 2(2), 3–10.  
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/924>
- Jasmin, M. (2021). Analisis Sistem Informasi Pemasaran Pada Komunitas Barbershops Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Deliver Service And Support (DSS) (Studi Kasus : Kec, Tanjung Bintang). *Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 66–80.
- Kumala, N. K. R., Puspaningrum, A. S., & Setiawansyah, S. (2020). E-Delivery Makanan Berbasis Mobile (Studi Kasus: Okonomix Kedaton Bandar Lampung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 105–110.
- Manalu, N. J., & Setyadi, M. A. (2010). Analisa Nilai Guna Teknologi Informasi Dalam Perbaikan Proses Penyediaan Barang Pada PT Xyz. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Nisa, K., & Samsugi, S. (2020). Sistem Informasi Izin Persetujuan Penyitaan Barang Bukti Berbasis Web Pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang Kelas IA. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 13–21.
- Novitasari, Y. S., Adrian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 136–147.  
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Nugroho, R., Suryono, R. R., & Darwis, D. (2016). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Untuk Integritas Data Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Pt Kereta Api Indonesia (Persero) Divre Iv Tnk. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 20–25.
- Oktavia, S. (2017). *AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (Studi Kasus: PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang)*. Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia.
- Pratama, B., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM INFORMASI LOCATION BASED SERVICE SENTRA KERIPIK KOTA BANDAR LAMPUNG BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 81–89.
- Pratiwi, B. P., Handayani, A. S., & Sarjana, S. (2021). Pengukuran Kinerja Sistem Kualitas Udara Dengan Teknologi Wsn Menggunakan Confusion Matrix. *Jurnal Informatika Upgris*, 6(2), 66–75. <https://doi.org/10.26877/jiu.v6i2.6552>
- Puspitasari, M., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for the Application System Thinking) (Studi Kasus : Sman 1 Negeri Katon). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 69–77. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Rahmadani, E. L., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 22–30.

- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi pembelajaran audit sistem informasi dan tata kelola teknologi informasi berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62–67.
- Rasyid, H. Al. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(2), 210–223. <https://doi.org/10.31311/jeco.v1i2.2026>
- Rauf, A., & Prastowo, A. T. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Sistem Informasi Repository Laporan Pkl Siswa (Studi Kasus Smk N 1 Terbanggi Besar). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 26. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Reza, F., & Putra, A. D. (2021). Sistem Informasi E-Smile (Elektronik Service Mobile)(Studi Kasus: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 56–65. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/909>
- Ria, M. D., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa ...*, 2(1), 122–133.
- Saputra, A. D., & Borman, R. I. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto Berbasis Android (Studi Kasus: Ace Photography Way Kanan). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 87–94.
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Sari, M. P., Setiawansyah, S., & Budiman, A. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN METODE FAST (FRAMEWORK FOR THE APPLICATION SYSTEM THINKING)(STUDI KASUS: SMAN 1 NEGERI KATON). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 69–77.
- Sari, R., Hamidy, F., & Suaidah, S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA KONVEKSI SJM BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 65–73.
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.31289/simbolika.v4i1.1474>
- Setiawan, R. P., & Muhaqiqin, M. (2021). Sistem Informasi Manajemen Presensi Siswa Berbasis Mobile Studi Kasus SMAN 1 Sungkai Utara Lampung Utara. ... *Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 119–124. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/898>
- Sinaga, I. (2017). KETERAMPILAN APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI BERDASARKAN TAHUN, GENDER DAN JURUSAN SIA (STUDI KASUS DI STMIK PERGURUAN TINGGI TEKNOKRAT). *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1(1), 28–43.
- Sofa, K., Suryanto, T. L. M., & Suryono, R. R. (2020). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten

- Tanggamus. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 39–46.
- Sulastio, B. S., Anggono, H., & Putra, A. D. (2021). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK MENENTUKAN LOKASI RAWAN MACET DI JAM KERJA PADA KOTA BANDARLAMPUNG PADA BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 104–111.
- Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 8–14.
- Suryani, A. D., & Ardian, Q. J. (2020). Rancang Bangun Identifikasi Kebutuhan Kalori Dengan Aplikasi Go Healthy Life. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 47–56.
- Tristiaratri, A., Brata, A. H., & Fanani, L. (2017). Perbandingan User Interface Aplikasi Mobile Pemesanan Tiket Pesawat Online dengan Design Thinking. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer E-ISSN*, 2548(6), 964X.
- Vidiasari, A., & Darwis, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus: CV Asri Mandiri). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 13–24.
- Wantoro, A. (2020). Penerapan Logika Fuzzy dan Profile Matching pada Teknologi Informasi Kesesuaian Antibiotic Berdasarkan Diare Akut Anak. *SENASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"*, 1(1).
- Yanuarsyah, M R, Muhaqiqin, M., & ... (2021). Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi Dan ...*, 2(2), 61–68.  
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/869>
- Yanuarsyah, M Ramdhani, Muhaqiqin, M., & Napianto, R. (2021). ARSITEKTUR INFORMASI PADA SISTEM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG (STUDI KASUS: UPT PUSKESMAS RAWAT INAP PARDASUKA PRINGSEWU). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 61–68.
- Yusmaida, Y., Neneng, N., & Ambarwari, A. (2020). Sistem Informasi Pencarian Kos Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Hill Climbing. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 68–74.